

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berikut ini kesimpulan dari hasil analisis Laporan Keuangan Hotel The Slow:

1. Perusahaan layak melakukan ekspansi dikarenakan adanya peluang untuk mengembangkan hotel hal ini didukung oleh tingginya tingkat penolakan konsumen yang dilakukan oleh hotel selama 3 tahun terakhir. Peningkatan jumlah kedatangan wisatawan ke Bali pada setiap tahunnya. Rata – rata tingkat penghunian kamar di daerah Badung yang tinggi di setiap tahunnya.
2. Investasi awal dari proyek ekspansi hotel The Slow Bukit sudah diperhitungkan dengan rincian penyewaan tanah selama 20 tahun adalah tanah seluas 60 are, biaya lisensi hotel untuk hotel The Slow, Outlet F&B dengan tanah seluas 400 m<sup>2</sup>, dapur, ruangan pendingin, dapur persiapan, pemeliharaan dan penyimpanann yang total ruangnya seluas 500 m<sup>2</sup>, pembangunan kamar hotel yang berjumlah 36 kamar dengan luas setiap kamar 55 m<sup>2</sup>, fit out kamar yang berjumlah 36 kamar, kolam berenang dengan luas 90 m<sup>2</sup>, bangunan utama dengan luas 100 m<sup>2</sup>, air conditioner, kulkas, heater, barang pecah belah, restaurant seluas 50 m<sup>2</sup> audio visual, peralatan dapur dan bar, perkakas dapur dan bar, IT, linen, genset, peralatan operasi hotel, perlindungan kebakaran dan penerangan, biaya pre opening, dan biaya lain - lain semuanya ditotalkan menjadi investasi awal. Dari perkiraan pengeluaran total untuk melaksanakan ekspansi didapat total investasi sebesar Rp 45,017,161,200.

3. Proyeksi arus kas masuk dan arus kas keluar hotel The Slow Bukit dibuat menggunakan data – data internal beserta data eksternal, didapat penerimaan arus kas bersih pada tahun 2021 sebesar Rp 12,575,874,905, arus kas bersih pada tahun 2022 sebesar Rp 17,318,527,605, dan arus kas bersih pada tahun 2023 sebesar Rp 21,234,086,712.
4. Dilihat penganggaran modal yang dibuat pada hotel ini maka investasi awal dihitung sebagai berikut telah dilakukan. *Payback period* yang akan dihabiskan jika dihitung dari saat hotel mulai dibangun adalah 3 tahun 8 bulan 16 hari ditambah 1 tahun pembangunan hotel yang bila berjalan sesuai rencana akan bisa beroperasi saat 1 januari 2021. *Net present value* dapat dilihat masih tersisa nilai bersih sekarang sebesar Rp 1,977,571,582. *Internal Rate of Return* sebesar 6.87%. *Profitability index* sebesar 1.13575. Penganggaran modal perlu dievaluasi ulang disaat setelah terjadinya pandemik.
5. *Feasibility* ekspansi hotel The Slow dapat disebut layak dilihat dari data internal yang berupa data perkembangan kinerja keuangan hotel pertama, proyeksi hotel The Slow Bukit tahun 2021 - 2023, dan perhitungan metode penilaian usul investasi. Data eksternalnya berupa *possible earn market*, investasi awal, tingkat kedatangan dan tingkat penghunian kamar turis bali yang tinggi baik dari turis domestik maupun mancanegara, data ini merupakan dari badan resmi statistik provinsi Bali. Lokasi daerah ekspansi yang strategis, tingkat keamanan dan kenyamanan bali, kemudahan investasi, data didapatkan dari pendapat ahli.

## 5.2 Saran

Berdasarkan analisis dan perhitungan yang telah dilakukan, penulis akan mengemukakan saran bagi hotel The Slow, dan pembaca sebagai berikut:

1. Hotel The Slow Bukit untuk kondisi awal sebelum pandemik dikatakan layak dan disarankan untuk melakukan ekspansi karena setelah dihitung evaluasi investasi dari ekspansi yang dilakukan *feasible*, untuk memanfaatkan tingginya jumlah wisatawan yang menginap di daerah badung, tingginya tingkat kedatangan wisatawan ke bali, dan tingginya tingkat penolakan konsumen yang dilakukan oleh hotel the slow.
2. Mengingat kondisi sekarang dengan adanya pandemic covid 19 maka penganggaran modal perlu dilakukan evaluasi kembali.
  - a. Investasi awal sebelum pandemik sebesar Rp 45,017,161,200. Investasi awal yang terdiri dari anggaran pembelian investasi awal hotel The Slow Bukit harus dievaluasi kembali, dikarenakan terjadinya pandemik.
  - b. Sebelum pandemik perhitungan proyeksi arus kas, dan metode penilaian usul investasi menunjukkan ekspansi hotel The Slow Bukit layak untuk dilakukan. Setelah pandemik perhitungan penganggaran modal untuk ekspansi disarankan untuk dilakukan evaluasi kembali oleh pihak hotel agar bisa disesuaikan dengan kondisi eksternal yang berubah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abraham dan M. Francis. 1991. Modernisasi di Dunia Ketiga, Suatu Teori Umum Pembangunan. PT. Tiara Wacana Yogya, Yogyakarta.
- Ahmad Rohani. 2004. Pengelolaan Pengajaran. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Alex S. Nitisemito, 2014, Manajemen Personalialia, Ghalia Indonesia, Jakarta
- Belkaoui, A.1993. Accounting Theory, Terjemahan Herman Wibowo. Edisi kedua. Jakarta: Erlangga
- Brigham, Eugene F, Houston JF. 2003. Manajemen Keuangan, ed 2. Jakarta: Erlangga
- Hansen, Don R. Mowen MM. 2005. Akuntansi Manajemen, Buku 2. Edisi 7. Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto, 2009. Sistem Informasi Manajemen. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Lawson, Fred. Hotel Motel and Condominiums (Design Planning and Maintenance). 1976. London: First Publish Great Britain by the Architectural Press LTD
- M. Nazir.1988. Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Manopo, Steven Fredrik Josef, et al. 2013. "Analisis Biaya Investasi Pada Perumahan Griya Paniki Indah." Jurnal Sipil Statik 1.5
- Martono, dan Harjito, D.Agus. 2005. Manajemen Keuangan. Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Yogyakarta: Penerbit Ekonisia Fakultas Ekonomi UI.
- Pratomo, Eko Priyo., dan Nugraha Ubaidillah. (2005). Reksadana Solusi Perencanaan Investasi di Era Modern. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Sekaran, Uma, Bougie, Roger. 2013. *Research Methods for Business*. United Kingdom: Jhon Wiley & Sons Ltd.

Sugiyono.2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta

Sundjaja, R. S., Barlian, I., & Sundjaja, D. P. (2013). *Manajemen Keuangan 1*. Jakarta: Literata Lintas Media.

Susilo, Herawati dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Sarana Keprofesionalan Guru dan Calon Guru*. Malang: Bayumedia.

Usman, Bahtiar dan Indri Ratnasari. 2004. *Evaluasi Kinerja Reksa dana berdasarkan Metode Sharpe, Treynor, Jensen, dan M<sup>2</sup>*. Jurnal Bisnis dan Manajemen, Jakarta: Universitas Trisakti.

Van Horne, James C. (2004). *Fundamentals of Financial Management-13th ed*. England: Financial Times.